

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan melalui indikator kinerja supply chain PT. PJB UP Gresik dikarenakan belum adanya metode tertentu untuk mengukur kepentingan aktivitas supply chain. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan supply chain operation reference (SCOR) dan fuzzy analytichal hierarchy processs (FAHP). Pendekatan dilakukan melalui pembentukan hierarki proses aktivitas SCOR (plan, source, deliver, return dan enable) dengan atribut kinerja yaitu (reliability, responsiveness, agility, cost, dan asset management) yang memiliki 24 Indikator yang berpengaruh untuk menyusun hierarki, penilaian dilakukan melalui kuesioner perbandingan fuzzy AHP pada dua pengambil keputusan. Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa proses aktivitas supply chain yang diutamakan adalah plan dengan bobot (0,397), Aktivitas source (0,265), aktivitas enable (0,100), aktivitas deliver (0,041), dan aktivitas return (0,187). Untuk atribut pada setiap aktivitas Supply Chain yang perlu diperhatikan adalah realibility dengan bobot (0,324), dan indikator terbesar adalah document management system dengan bobot (0,044). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat indikator kinerja pengukuran supply chain pada PT.PJB UP Gresik yang perlu diberikan perhatian khusus sebagai penunjang kinerja supply chain dalam pengadaan material PT.PJB UP Gresik.

Kata kunci: Kinerja, Manajemen Rantai Pasok, Supply Chain Operation Reference, Fuzzy AHP.

Abstract

The aims of this study is to know the level of interest with Supply chain performance indicators of PT. PJB UP Gresik because there is no specific method to measure the interest level of Supply chain activities. The methods of this study are Supply chain Operations Reference (SCOR) and Fuzzy Analytical process Hierarchy (FAHP) approaches. The approach is done with the establishment of a hierarchy process activities of SCOR (plan, source, deliver, return and enable) with performance attributes (reliability, responsiveness, agility, cost, and asset management) which have 24 indicators that influence the supply chain hierarchy, the assessment is done with questionnaires of Fuzzy AHP comparison in two decision maker. Based on the results, the priorities of the process of supply chain activity is a plan with a weight of (0,397), source activity (0,265), enable activity (0,100), deliver activity (0,041), and return activity (0,187). The priorities attributes of each Supply chain activity is realibility with a weight of (0,324), and the biggest indicator is the document management system with a weight of (0,044). Overall, the results of this study indicate that there are indicators of performance measurement in PT.PJB UP Gresik Supply chain need to be given special attention as supporting the supply chain performance in the procurement of materials PT.PJB UP Gresik.

Keywords: Performance, Supply Chain Management, Supply Chain Operation Reference, Fuzzy AHP.